

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran tentang wilayah studi pada penelitian, yakni gambaran umum administrasi wilayah Kota Bandar Lampung, gambaran umum administrasi Kecamatan Way Halim, sarana olahraga di Kota Bandar Lampung, Ruang Terbuka Hijau di kota Bandar Lampung, dan sejarah Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim Provinsi Lampung.

3.1 Gambaran Umum Administrasi Wilayah Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung memiliki memiliki luas wilayah daratan ± 19.722 Ha ($197,22$ Km²) yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan panjang garis pantai sepanjang $27,01$ Km², dan luas perairan kurang lebih $\pm 39,82$ Km². Secara administratif Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan.

Kota Bandar Lampung terdiri dari 13 kecamatan, yaitu :

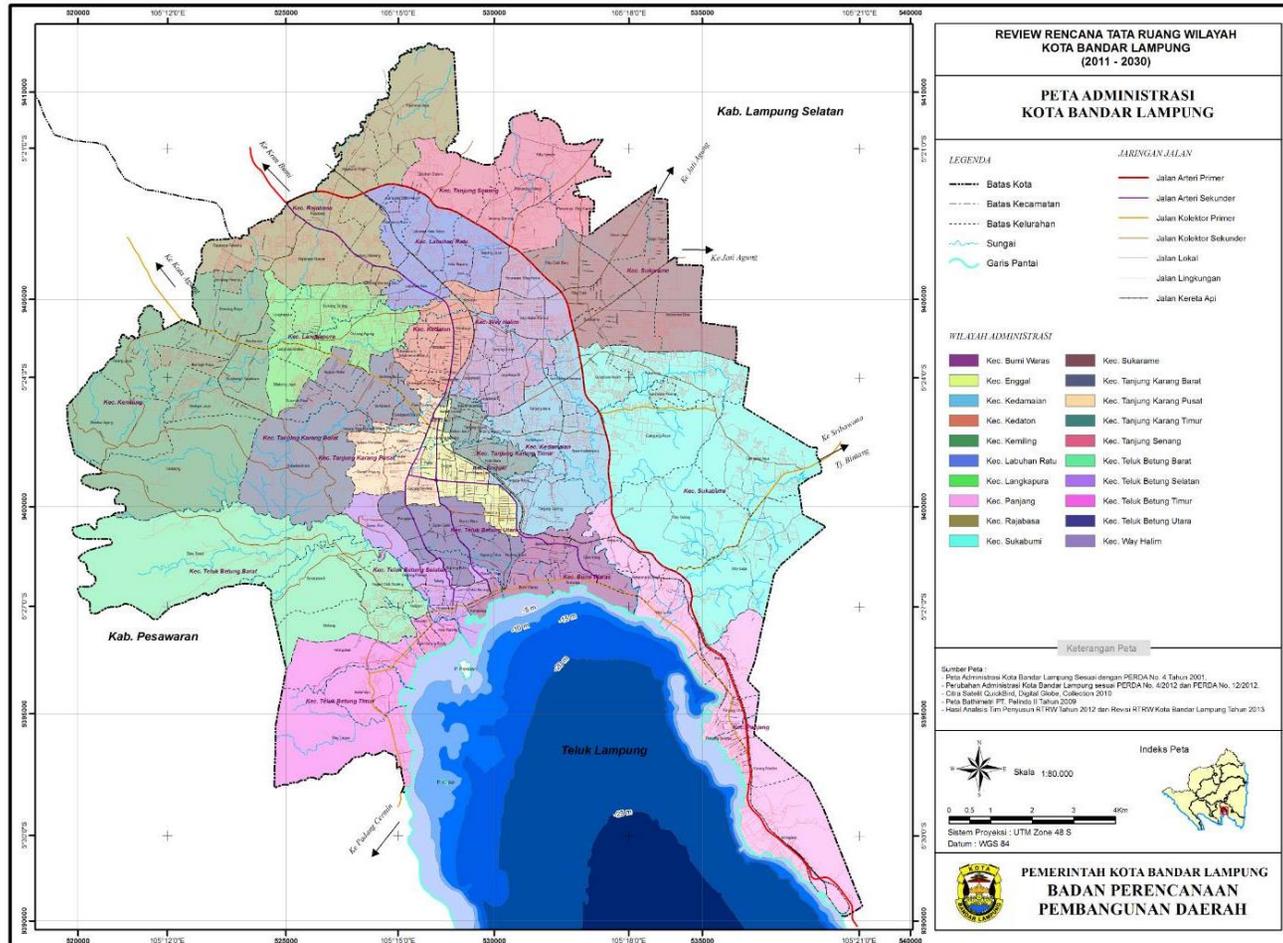
- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Kedaton | 10. Tanjung Karang Pusat |
| 2. Kemiling | 11. Tanjung Karang Timur |
| 3. Panjang | 12. Tanjung Senang |
| 4. Rajabasa | 13. Teluk Betung Barat |
| 5. Sukabumi | 14. Teluk Betung Selatan |
| 6. Sukarame | 15. Teluk Betung Utara |
| 7. Tanjung Karang Barat | 16. Teluk Betung Timur |
| 8. Enggal | 17. Bumi Waras |
| 9. Kedamaian | 18. Labuhan Ratu |
| 10. Way Halim | 20. Langkapura |

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada $5^{\circ} 20'$ sampai dengan $5^{\circ} 30'$ lintang selatan dan $105^{\circ} 28'$ sampai dengan $105^{\circ} 37'$ bujur timur. Ibukota provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan pulau

Sumatera. Berdasarkan kondisi ini, Kota Bandar Lampung menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera tepatnya kurang lebih 165 km² sebelah barat laut Jakarta dan memiliki peran sangat penting selain dalam kedudukannya sebagai ibu kota Provinsi Lampung juga merupakan pusat pendidikan, kebudayaan dan perekonomian bagi masyarakat.

Adapun batas administrasi wilayah Kota Bandar Lampung meliputi:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Ketibung serta Teluk Lampung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandar Lampung 2011- 2030

GAMBAR 3.1 Peta Administrasi Wilayah Kota Bandar Lampung

3.2 Gambaran Umum Administrasi Kecamatan Way Halim

Kecamatan Way Halim merupakan salah satu Kecamatan di Kota Bandar Lampung, dimana letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Way Halim berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kecamatan Sukarame, Kecamatan Kedaton, Kecamatan Tanjung Karang Timur, dan Kecamatan Sukabumi dengan batas - batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Senang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur dan Kecamatan Sukabumi
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukarame
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan Kecamatan Kedaton

Pemerintahan Kecamatan Way Halim terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, wilayah Kecamatan Way Halim dibagi menjadi 6 (enam) Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Perumnas Way Halim
2. Kelurahan Way Halim Permai
3. Kelurahan Gunung Sulah
4. Kelurahan Jagabaya I
5. Kelurahan Jagabaya II
6. Kelurahan Jagabaya III

Pada Penelitian ini, peneliti akan berfokus pada Kecamatan Perumnas Way Halim sebagai lokasi dari keberadaan Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim serta Kecamatan Way Halim Permai yang merupakan Kecamatan dengan lokasi sangat dekat dengan PKOR Way Halim sehingga akan menjadi wilayah studi penelitian. Keberadaan Kecamatan Perumnas Way Halim serta Way Halim Permai akan digambarkan pada gambar 3.2.



Sumber: Hasil Pengelolaan ArcGIS, 2019

GAMBAR 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Way Halim

3.3 Sarana Olahraga di Kota Bandar Lampung

Tempat olahraga terbaik adalah tempat yang menyediakan fasilitas lengkap dan suasana nyaman untuk berolahraga dan beragam manfaat olahraga yang dirasakan tidak hanya untuk kesehatan fisik, olahraga juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dengan rutin berolahraga banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan. Misalnya berjalan, berlari, menari, berenang atau yoga, merangsang otot - otot dan berbagai tubuh lainnya untuk bergerak. Tetapi sarana olahraga di Kota Bandar Lampung terbilang minim sangat sedikit menemukan sarana olahraga di kota ini.

1. PKOR Way Halim

Tempat yang sudah tidak asing dikenal orang banyak, kawasan Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim ini selalu ramai baik di waktu pagi, siang, maupun malam harinya, karena tempatnya kini telah beralih menjadi multifungsi. PKOR Way Halim kini bukan hanya menjadi pusat kebudayaan dan olahraga saja, namun telah menjadi arena hiburan, belanja, serta kuliner bagi masyarakat Lampung, khususnya penduduk kota Bandar Lampung. Kini tersedeia fasilitas untuk masyarakat yang hobi berolahraga mulai dari jogging di seputaran stadion, panjat tebing, hingga skateboard. Suasana PKOR yang sejuk juga mendukung untuk masyarakat yang gemar jogging sambil menikmati sejuknya suasana PKOR Way Halim.

2. Stadion Pahoman

Tempat yang tidak jauh berbeda dengan PKOR Way Halim, kawasan Stadion Pahoman ini juga selalu ramai mulai dari pagi hari hingga malam hari karena tempat ini multifungsi juga. Terdapat dua olahraga dalam kawasan stadion pahoman ini yaitu yang hobi berolahraga jogging di seputaran stadion dan kolam renang di samping stadion pahoman sendiri. Kawasan stadion pahoman ini juga tidak hanya menjadi pusat olahraga saja terdapat kulineran di sekeliling stadion ini.

3.4 Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandar Lampung

Ruang terbuka hijau Kota Bandar Lampung saat ini proporsinya semakin berkurang seiring dengan meningkatnya populasi dan kepadatan penduduk sehingga mengakibatkan terganggunya keseimbangan antara sistem alam dan manusia. Keberadaan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung sangat dibutuhkan oleh warga kota, selain berfungsi sebagai ekologis kota ruang terbuka hijau ini dapat menampung kebutuhan sosial dan ekonomi dalam pemanfaatannya. Selain itu, penataan ruang terbuka hijau kota juga merupakan bagian strategi kota untuk membatasi pembangunan serta mengatasi dampak ekologis berbagai aktivitas manusia terkait gangguan proses alam pada lingkungan perkotaan. Di antara startegi tersebut adalah ruang terbuka hijau sebagai area resapan, produksi polusi serta sebagai penurun temperatur udara.

Ketersediaan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung masih membutuhkan alokasi ruang untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau sesuai dengan amanah UU No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang. Kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung hingga tahun 2030 adalah 3.731,01 ha, yang terdiri dari 1.682,50 ha RTH Privat dan 2.048,51 RTH Publik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL III. 1 Ketersediaan dan Kebutuhan RTH di Kota Bandar Lampung

No		Luas (ha)	Persentase Pemenuhan Eksisting	Standar Kebutuhan	Selisih (ha)	Keterangan
1	Luas Wilayah	19.722		RTH Privat 10% dari luas wilayah		
2	Luas RTH	2.185,59		RTH Privat 10% dari luas wilayah		
3	RTH Privat	289,70	1,47	1.972,20	1.682,50	Masih Kurang
4	RTH Publik	1.979,39	10,04	3.944,40	3.944,40	Masih Kurang
Total Kebutuhan					3.647,57 ha	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung

Pemenuhan RTH Kota Bandar Lampung bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem kota, menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan

hidup, serta sebagai saran publik dengan fungsi sosial ekonomi. Oleh karenanya berdasarkan kondisi eksisting dan hasil analisis yang telah dilakukan maka arah pengembangan RTH Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- a. Mempertahankan dan merevitalisasi RTH publik maupun privat yang ada, seperti Taman Dwipangga, TAHURA WAR, kawasan Batuputu, dan lainnya.
- b. Pengembangan lahan terbangun pada kawasan ex-Hutan Kota Way Halim diarahkan pada KDB maksimum 50%.
- c. Mengoptimalkan kawasan Enggal (lapangan merah) sebagai RTH Taman Kota dan mencegah terjadinya alih fungsi lahan.
- d. Melakukan konservasi dan revitalisasi pada kawasan lindung kota.
- e. Membangun RTH publik baru berupa taman - taman kota.
- f. Melakukan penghijauan pada lahan tidur, pekarangan, jalur hijau dan pemakaman sesuai ketentuan yang telah diuraikan sebelumnya.
- g. Penghijauan pada permukiman dapat dilakukan pada media terbatas (pot) dan lahan pekarangan.
- h. Mengembangkan taman - taman di atap gedung, rumah, perkantoran, dan sarana publik lainnya.
- i. Kerja sama dengan masyarakat dan sektor swasta/ dunia usaha dalam penentuan RTH.

Menurut Dinas Permukiman Provinsi Lampung pada tahun 2005, rencana penggunaan lahan PKOR Way Halim sebagai buffer area dan hutan kota, sekitar 13,54 %, yang dimana masih terdapat lahan tidur berupa pekarangan dan areal halaman gedung yang perlu dioptimalkan.

3.5 Sejarah PKOR Way Halim Provinsi Lampung

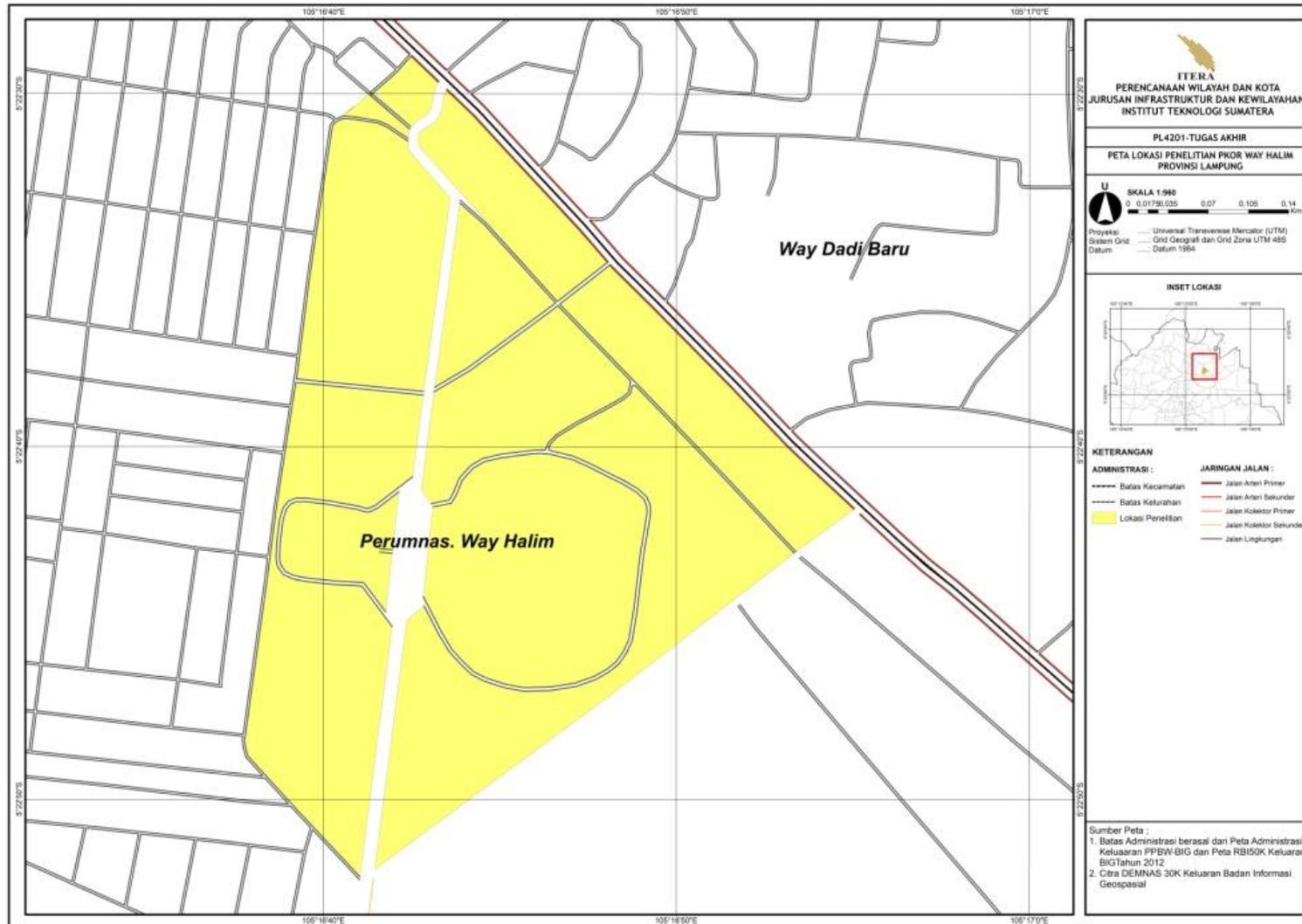
PKOR atau lebih akrab disebut "*pekor*" merupakan singkatan dari Pusat Kegiatan Olahraga. Secara administratif PKOR Way Halim berada di Kelurahan Way Halim, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Pusat Kegiatan Olahraga dan Budaya (PKOR) Way Halim merupakan ruang publik milik pemerintah Provinsi Lampung yang dibangun dengan fungsi utama untuk menunjang kegiatan olahraga dan budaya. Luas PKOR Way Halim adalah 45,8 ha,

yang di dalamnya terdapat berbagai sarana prasarana kegiatan olah raga, seni budaya Lampung dan Taman Hutan Kota Way Halim.

Area PKOR Way Halim tidak hanya ideal untuk tempat berolahraga melainkan tempat rekreasi di tengah kota yang menjadi pusat kesenian serta tempat wisata edukasi dan kuliner yang sangat cocok dijadikan sebagai tempat hiburan keluarga. Di sini terdapat Stadion Sumpah Pemuda, Dewan Kesenian Lampung, lapangan, serta wahana seni, permainan, dan hiburan. Hampir setiap sore, PKOR Way Halim dipadati masyarakat sekitar maupun pengunjung dari luar kota. Sebagian dari pengunjung merupakan keluarga kecil yang membawa anak - anaknya untuk bermain, sekaligus menikmati segarnya udara di ruang terbuka. Sedangkan di pagi harinya, ramai pengunjung yang ingin jogging atau sekedar jalan - jalan sambil sarapan dan menikmati kuliner di kawasan ini.

PKOR Way Halim memiliki beberapa wahana menarik, salah satunya adalah Anjungan Rumah Adat. Konsepnya mirip dengan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), tetapi hanya mencakup Bandar Lampung. Jadi, rumah adat yang ditampilkan pun hanya berasal dari wilayah kabupaten atau kota di Lampung. Selain anjungan, ada juga fasilitas lapangan dan tempat memanah. Setiap pengunjung diperbolehkan mencoba olahraga memanah dengan bantuan pemandu yang selalu siaga. Tidak hanya itu, PKOR Way Halim pun mempunyai wahana permainan, antara lain wahana sepeda, mobil gowes yang memiliki lampu aneka warna, serta becak mini. Juga tersedia istana balon, tornado, kereta mini, andong, sepeda listrik, dan ATV. PKOR Way Halim juga menjadi pusat kuliner khas Lampung, ada juga *cafe* di *outdoor* sekitar area lapangan PKOR. Di area ini terdapat puluhan kursi plastik aneka warna dengan sebuah meja di tengahnya. Masing-masing meja sudah dilengkapi daftar menu makanan dan minuman yang dapat dipesan.

PKOR merupakan pusat berbagai aktivitas olahraga masyarakat Kota Bandar Lampung, area ini termasuk ke dalam kawasan Gelanggang Sumpah Pemuda. Luas PKOR Way Halim sendiri adalah 32,427 ha, yang di dalamnya terdapat berbagai sarana prasarana kegiatan olahraga, seni budaya Lampung dan Taman Hutan Kota Way Halim. Lokasi tapak berada di sebelah Timur Laut Tanjung Karang Pusat. Untuk topografi tapak berkontur relatif datar.



Sumber: Hasil Pengelolaan ArcGIS, 2019

GAMBAR 3.3 Peta Lokasi Penelitian PKOR Way Halim